

## ABSTRAK

Mukhamad Arif , 1905221100131, Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Budaya Universitas Trunojoyo Madura. Skripsi ini membahas tentang Konstruksi Sosial Tradisi Mintu Pada Masyarakat Desa Pakem Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui konstruksi sosial pada tradisi Mintu yang ada di Desa Pakem Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati. Sedangkan teori yang digunakan adalah teori konstruksi sosial yang dikemukakan oleh Peter Berger dan Thomas Luckman.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif, dengan pendekatan fenomenologi. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Informan dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Sedangkan untuk menganalisis data yang telah diperoleh dilapangan menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap tradisi Mintu yang ada di Desa Pakem dengan menggunakan teori konstruksi sosial Peter Berger terdapat tiga poin penting atau yang disebut sebagai tiga dialektika Berger yaitu eksternalisasi, objektifikasi dan internalisasi. Hasil dari eksternalisasi atau dalam teori Peter L Berger yaitu momen adaptasi diri dengan dunia sosio kultural yaitu bahwa masyarakat Desa Pakem mencoba untuk menyesuaikan dirinya terhadap tradisi *Mintu* yang mana tradisi ini sudah dilakukan secara turun-temurun dan dianggap penting sehingga kita harus menerima dan menyesuaikan terhadap Mintu. Poin yang kedua yaitu objektifikasi yang disebut oleh Berger yaitu interaksi diri dengan dunia sosio kultural didalam momen ini ditemukan hasil bahwa hasil yang telah dicapai didalam objektifikasi berupa mental atau fisik yang mana dalam tradisi Mintu kita menganggap dan meyakini bahwa tradisi Mintu penting serta nilainya tidak bertentangan dengan nilai yang berkembang di Desa. Poin yang ketiga yaitu internalisasi didalam tahap ini individu mengidentifikasikan diri dengan dunia sosio kultural, masyarakat Desa Pakem mengidentifikasikan melalui sosiologi primer dan sekunder serta adanya indentifikasi tersebut terbentuk penggolongan sosial.

Kata Kunci : Konstruksi Sosial Tradisi Mintu

## **ABSTRACT**

Mukhamad Arif, 1905221100131, Sociology Study Program, Faculty of Social and Cultural Sciences , Trunojoyo University of Madura. This thesis is about "(Social Construction of Mintu Tradition in the Community of Pakem Village, Sukolilo District, Pati Regency

The purpose of this study is to find out how the social construction exists in the Mintu tradition in Pakem Village. The theory used is the theory of social construction put forward by Peter Berger and Thomas Luckman. In the findings of the Social Construction of the Mintu tradition of Pakem Village.

The research method used is qualitative, with a phenomenological approach. Data collection is carried out through observation, in-depth interviews, and documentation. Informants were selected using the purposive sampling method . Meanwhile, to analyze the data that has been obtained in the field using data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

From the results of the research conducted on the Mintu tradition in Pakem Village using Peter Berger's theory of social construction, there are three important points or what is referred to as Berger's three dialectics, namely externalization, objectification and internalization. The result of externalization or in Peter L Berger's theory is the moment of self-adaptation to the socio-cultural world, namely that the people of Pakem Village try to adjust themselves to the Miintu tradition which has been carried out for generations and is considered important so that we must accept and adjust to Mintu. The second poin is objectification called by Berger, Namely Self interaction with the sosio cultural word in the momen is found to be the result that have haven been achived in the objectivication are in the form or mental or physical whinch in the Mintu Tradition we consider and believed that the Mintu tradition is important its value does not contradicr the value the develop in the vilage. The third point is internalization in this stage of individuals identifying themselves with the socio-cultural world, the people of Pakem Village identify through primary and secondary sociology and the existence of this identification forms a social classification.

**Keywords :** Social Construction Mintu Tradition